

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi secara lengkap tentang implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pandeglang.

Pendekatan teoritis dan empiris dalam penelitian sangatlah diperlukan. Adapun pendidikan empiris adalah pengetahuan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap fenomena yang terjadi dan diperoleh dari hasil penelitian dan observasi.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan teoritis adalah sesuai dengan literatur baik dari buku, jurnal maupun dari internet.

---

<sup>1</sup>Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: CV. Taruna Grafika,), hal. 6.

Desain penelitian dalam penulisan ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian kualitatif, teori dibatasi pada pengertian suatu pertanyaan yang sistematis berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data yang diuji kembali secara empiris. Penelitian kualitatif sendiri yaitu pendekatan penelitian yang bersumber pada pengamatan terhadap suatu obyek penelitian.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode penelitian *kualitatif* ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 2.

ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang (subyek) itu sendiri.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengasumsikan bahwa kenyataan-kenyataan empiris terjadi dalam suatu konteks *sosiokultural* yang saling terkait satu sama lain. Karena itu, menurut paradigma alamiah setiap fenomena sosial harus diungkap secara holistik tanpa perlakuan manipulatif. Dalam penelitian ini keaslian dan kepastian merupakan faktor yang sangat ditekankan. Karena itu kriteria kualitas sangat ditekankan pada relevansi, yaitu kepekaan individu terhadap lingkungan sebagaimana adanya.<sup>4</sup>

Data-data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan juga perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka penulis menganalisa dengan cara metode kualitatif. Adapun

---

<sup>3</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 29.

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak berubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.

Penelitian ini lebih bersifat deskriptif yaitu berusaha menggambarkan atau menjelaskan tentang bagaimana implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Pandeglang, apa saja faktor penghambat implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Pandeglang, dan upaya yang dilakukan MAN 1 Pandeglang dalam mengatasi hambatan implementasi *fullday school*.

Menurut Sumardi Suryabrata penelitian deskriptif adalah "penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau

kejadian-kejadian".<sup>5</sup> Sedangkan tujuan dari penelitian deskriptif menurut Amiruddin adalah untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala-gejala, atau untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala yang lain dalam masyarakat.<sup>6</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai dengan fenomena secara rinci dan tuntas, serta untuk menggambarkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar belakang alamiah dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci. Oleh sebab itu dalam penulisan skripsi dengan judul “Implementasi *Fullday School* dalam meningkatkan prestasi belajar

---

<sup>5</sup>Hadad Nawawi dkk.*Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 1994,), hal. 174.

<sup>6</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 18.

siswa Di MAN 1 Pandeglang” diperlukan data yang valid dan benar.

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menemukan dan memahami tentang apa yang tersembunyi di balik fenomena yang biasanya berupa sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami, pendekatan ini juga diharapkan mampu memberikan penjelasan secara utuh dan terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian penulis. Sebagaimana diungkapkan Bodan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, pendekatan kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang diamati.

Berdasarkan teori di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang

diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Jika dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realita kehidupan sosial.<sup>7</sup>

Ada beberapa ciri pokok dalam penelitian kualitatif yaitu; *pertama*, penelitian kualitatif merupakan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, *kedua*, dalam penelitian kualitatif, manusia berperan sebagai *instrumen* (alat) pengumpul data, *ketiga*, menggunakan analisis data secara induktif, *keempat*, menggunakan teori dari dasar (*grounded theory*), *kelima*, bersifat deskriptif, *keenam*, lebih mementingkan proses dari pada hasil, *ketujuh*, adanya batas yang ditentukan oleh fokus,

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 9.

*kedelapan*, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, dan *kese puluh*, desain yang bersifat sementara.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah supaya peneliti dapat menyelidiki obyek penelitian sesuai dengan latar alamiah yang ada. Penelitian kualitatif juga dapat mendiskripsikan suatu keterangan dari seseorang baik melalui wawancara atau dengan mengamati sesuatu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara (*koesioner*), dan analisis dokumen. Setelah fakta-fakta tersebut dikumpulkan secara lengkap selanjutnya adalah ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam hal ini peneliti berusaha mendiskripsikan atau menggambarkan, menjelaskan dan menginterpretasikan tentang bagaimana implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Pandeglang, apa saja faktor penghambat implementasi *Fullday School* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1



Pandeglang, dan upaya yang dilakukan MAN 1 Pandeglang dalam mengatasi hambatan implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yang telah dikumpulkan, disusun, kemudian dijelaskan menurut realitas yang sebenarnya secara berurutan.

#### **B. Kehadiran peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*main of instrument*) sekaligus sebagai pengumpul data, karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian di mana ia merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.

Dalam hal ini peneliti berusaha berinteraksi langsung dengan subyek penelitiannya dalam proses pengumpulan data secara ilmiah, tidak menonjol dan dengan cara yang tidak memaksa. Peneliti merealisasikan dengan mengamati dan berdialog secara

langsung dengan beberapa pihak dan elemen terkait. Sebagai pengamat, peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari dengan subyek penelitian pada setiap situasi yang diinginkannya agar dapat dipahaminya. Jadi, tidak pada seluruh peristiwa ia selalu berperan serta. Dengan kata lain, ada seperangkat acuan tertentu yang membimbingnya untuk berperan serta.

Selain peneliti sebagai instrumen manusia, dalam setiap penelitian instrumen non manusia juga dipergunakan. Karena pada dasarnya metode dan instrumen penelitian saling berkaitan. Jika metode pengumpulan data menggunakan variasi metode seperti wawancara, observasi dan lain sebagainya, maka instrumen penelitiannya adalah sebagai pelengkap.

Instrumen penelitian adalah sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih

mudah dan hasilnya juga lebih baik, sehingga datanya mudah untuk diolah. Adapun bentuk variasi jenis instrumen non manusia adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara yaitu sebagai kerangka atau dasar untuk mengadakan wawancara dengan orang yang terlibat sebagai sumber data dalam penelitian.
2. Pedoman pengamatan, yaitu digunakan untuk mengamati dan menyelidiki situasi dari lapangan penelitian maupun dari dokumentasi yang ada.
3. Alat-alat tulis, yaitu digunakan untuk mencatat hasil dari wawancara serta waktu menyaksikan suatu kejadian dalam penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti memilih tempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pandeglang. Lembaga pendidikan ini terletak di Jalan Raya Labuan Km. 2 Ciekek pandeglang Banten.

Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah karena madrasah ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat baik dari segi pembangunan maupun dari segi kualitas pendidikan yang mengacu pada prestasi belajar siswanya. Oleh karena itulah peneliti yakin bahwa MAN 1 Pandeglang lokasi yang tepat untuk dijadikan obyek penelitian.

#### **D. Sumber data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek di mana data tersebut dapat diperoleh.<sup>66</sup>Sumber utama penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain sebagainya.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informan. Sedangkan informan sendiri adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.<sup>67</sup> Dalam hal ini yang menjadi

informan untuk memberikan informasi antara lain; kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, siswa dan masyarakat sekitar.

Berkaitan dengan sumber data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif, ada beberapa sumber data yang bisa digunakan dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama yang dihasilkan dari jenis data ini disebut responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan dari peneliti melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video atau audio, pengambilan foto atau film.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta dan merupakan usaha gabungan dari kegiatan tersebut

yaitu kegiatan yang biasa dilakukan semua orang, namun pada penelitian kualitatif kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan bertujuan memperoleh informasi yang diperlukan.

## 2. Foto

Foto akan menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasil-hasilnya sering dianalisis secara induktif.

Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, siswa dan masyarakat sekitar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pandeglang.

### 3. Sumber Tertulis

Ditinjau dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber-sumber tersebut sangatlah berharga bagi penelitian yang digunakan untuk menjajaki keadaan perseorangan atau masyarakat di tempat penelitian.

Adapun sumber tertulis yang akan peneliti gunakan berasal dari dokumen resmi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pandeglang yang berupa catatan, arsip dan dokumen-dokumen resmi.

### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, dan berbagai cara.<sup>8</sup> Untuk menentukan data yang diperlukan perlu adanya teknik pengumpulan

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 137.

data agar data yang telah diperoleh lebih akurat sehingga tidak akan terjadi penyimpangan dalam pengumpulan data skripsi ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memanfaatkan dokumen, arsip atau data-data yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Dalam pengumpulan data di lapangan, penelitian ini menggunakan 3 jenis metode pendekatan yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>9</sup> Yang dimaksud dengan

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 145.



metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan melalui pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah tentang bagaimana implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Pangelang, apa saja faktor penghambat implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Pandeglang, dan upaya yang dilakukan MAN 1 Pandeglang dalam mengatasi hambatan implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MAN 1 Pandeglang. Dalam kaitannya untuk memperoleh kebenaran dari wawancara yang telah dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, observasi atau pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya dengan beberapa alasan antara lain:

- a. Teknik observasi atau pengamatan ini didasarkan atas pengamatan langsung.
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan langsung yang diperoleh dari data.
- d. Pengamatan merupakan jalan terbaik untuk mengecek keabsahan atau kepercayaan data.
- e. Teknik observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.
- f. Dalam kasus-kasus tertentu yang tidak memungkinkan untuk digunakan teknik komunikasi, maka teknik pengamatan sangat bermanfaat.

Penelitian ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih akurat maka penulis menggunakan metode observasi langsung, yaitu mengadakan

pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya, metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang keadaan obyek penelitian, sarana dari semua fasilitas yang menunjang proses pembelajaran.

Peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat yaitu dengan melakukan pengamatan di tempat pelaksanaan dan melihat data-data yang berkaitan dengan implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Pandeglang, apa saja faktor penghambat implementasi *fullday scool* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Pandeglang, dan upaya yang dilakukan MAN 1 Pandeglang dalam mengatasi hambatan implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi data-data tentang keadaan lokasi (obyek) penelitian dan

tentang implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Pandeglang. Adapun instrumen observasi dapat dilihat di dalam lampiran.

## 2. Metode Interview

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau koesioner lisan, yaitu sebuah dialog yang dihasilkan oleh orang yang melakukan wawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang sedang diwawancarai. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, wawancara penelitian adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan yang diwawancarai diminta untuk memberikan informasi dengan menggambarkan jawaban atas pertanyaan itu.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Pandeglang, apa saja faktor penghambat implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Pandeglang, dan upaya yang dilakukan MAN 1 Pandeglang dalam mengatasi hambatan implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MAN 1 Pandeglang.

Menurut Lincoln and guba dalam snapaiah faisal, mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuliitatif yaitu :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara

- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi lanjut hasil wawancara yang telah di peroleh.<sup>10</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengadakan wawancara langsung dengan sumber-sumber terkait, seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, siswa dan sebagainya untuk memperoleh informasi tentang implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Pandeglang, apa saja faktor penghambat implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Pandeglang , dan

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2014), hal 235.

upaya yang dilakukan MAN 1 Pandeglang dalam mengatasi hambatan implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MAN 1 Pandeglang serta semua hal yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Adapun instrumen tentang interview dapat dilihat di dalam lampiran.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu barang-barang tertulis atau film. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, peraturan-peraturan, agenda dan lain sebagainya.<sup>74</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data komplementer tentang bagaimana implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Pandeglang , apa saja faktor

penghambatimplementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN1 Pandeglang, dan upaya yang dilakukan MAN 1 Pandeglangdalam mengatasi hambatan implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun instrumen dokumentasi dapat dilihat di dalam lampiran.

Dokumen yang dihimpun sangat berguna di samping untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari teknik wawancara dan observasi juga digunakan untuk mengetahui secara kongkret tentang implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Pandeglang , apa saja faktor penghambat implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Pandeglang, dan upaya yang dilakukan MAN 1 Pandeglang dalam mengatasi hambatan implementasi



*fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MAN 1 Pandeglang.

## **F. Analisis Data**

Agar data yang terkumpul mempunyai makna, maka diperlukan proses analisis data dengan cara tertentu. Yang dimaksud dengan analisis data adalah kegiatan setelah data lain terkumpul.<sup>11</sup> kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden .

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang sesuai dengan sifat data yaitu bersifat kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, cuplikan tertulis dari dokumenter, catatan lapangan, tidak dituangkan dalam bilangan statistik, akan tetapi peneliti akan segera melakukan analisis data guna memperkaya

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2014), hal 147.

informasi melalui teknik analisis deskriptif dengan mengembangkan kategori-kategori yang relevan dengan tujuan penelitian dan didasarkan pada teori-teori yang sesuai.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis tersebut, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar mengatur transkrip interview, catatan lapangan, dan materi lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang obyek penelitian dan meningkatkan peneliti dalam menyampaikan data akan dilakukan pengorganisasian data, mencari pola-pola hubungan dan keterkaitan atau interaksi diantara data, menentukan nama-nama yang penting yang harus dialami, dan akhirnya

menentukan apa saja yang harus dilaporkan serta diinformasikan kepada masyarakat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *deskriptif kualitatif* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena di lapangan yang dipilih secara sistematis menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah difahami oleh masyarakat umum.<sup>79</sup> Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Nasution bahwa data kualitatif terdiri dari kata-kata bukan angka-angka, di mana dalam mendiskripsikannya memerlukan interpretasi sehingga diketahui makna dari data-data tersebut.

Langkah dan strategi penelitian ini adalah memakai atau menggunakan data yang tepat dan relevan dengan pokok permasalahan yang ada. Analisis data dapat dilakukan apabila semua data yang diperlukan

sudah terkumpul. Analisis data sebagai proses merinci atau suatu usaha secara formal untuk menemukan tema dan menemukan hipotesis atau ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha memberikan bantuan pada tema dan hipotesis yang sudah dihasilkan.

Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan menggunakan teori strukturalis simbolik, melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan yaitu identifikasi, klasifikasi dan selanjutnya diinterpretasikan dengan cara menjelaskan secara deskriptif.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai cara untuk membuktikan keabsahan data atau kevalidan dari data yang penulis peroleh dalam penelitian yang telah penulis lakukan

sehingga data yang diperoleh di lapangan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

Pengambilan data dalam penelitian ini melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahapan tersebut, untuk pengecekan keabsahan data terjadi pada tahap penyaringan data.